



Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI Busana I SMK Negeri 3 Palangka Raya

Riski Nugroho Efendi¹, Saiful Lutfi², Istiqamah³

^{1,2} IAIN Palangka Raya, Indonesia

³SMKN 3 Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Riski Nugroho Efendi

E-mail: nugroho2111110403@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Serta meningkatkan keterampilan dalam pembuatan video pembelajaran dengan memberikan pelatihan pembuatan video. Penelitian ini dilakukan karena banyaknya siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode Participation Action Research (PAR). Pendekatan Participation Action Research (PAR) dipilih karena dilakukan secara bersamaan antara subjek penelitian dan peneliti. Hasil penelitian didapati bahwa para siswa menjadi lebih antusias dan berpartisipasi dalam proses pembuatan video pembelajaran, dan bisa menghasilkan video yang berkualitas. Para siswa juga lebih memahami materi terkait dampak dan bahaya dari perkelahian antar pelajar, minuman keras, dan narkoba.

Kata kunci - Pelatihan, Pengabdian, Video Pembelajaran

Abstract

The purpose of this study aims is to enhance students' understanding and enthusiasm in participating in the learning process. Additionally, it aims to improve skills in creating educational videos by providing video production training. This research was conducted due to the lack of student participation in the learning process. The implementation of this community service was carried out using the Participation Action Research (PAR) method. The Participation Action Research (PAR) approach was chosen because it was conducted simultaneously between the research subjects and the researchers. The research results showed that the students became more enthusiastic and participated in the process of creating educational videos, and were able to produce high-quality videos. The students also better understand the material related to the impacts and dangers of student fights, alcohol, and drugs.

Keywords - Dedication, Eduvational Video, Training

PENDAHULUAN

Era digital berkembang bersamaan dengan perkembangan teknologi sehingga memberikan dampak yang signifikan di beberapa sektor, salah satunya sektor pendidikan, kemajuan informasi dan teknologi telah memberikan kemudahan akses yang luas dan fleksibel untuk mengakses berbagai informasi sumber belajar secara daring di berbagai tempat (Rizki et al., 2024). Saat ini bahan ajar tidak hanya berasal dari buku, dengan adanya perkembangan seluler memudahkan siswa untuk memperoleh bahan ajar untuk mendukung proses belajar (Wilujeng et al., 2023).

Media pembelajaran menjadi alat yang digunakan guru sebagai penyampai pesan yaitu materi pembelajaran yang berguna untuk memotivasi dan membangun semangat peserta didik untuk belajar, dengan adanya media pembelajaran guru dimudahkan dalam penyampaian informasi serta peserta didik juga mudah untuk memahami penjelasan tersebut (Puspita Sari, 2022). Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru, salah satunya adalah video pembelajaran. Penggunaan video dalam pembelajaran dinilai akan membuat proses pembelajaran jadi lebih menarik, praktis dan fleksibel dalam menyajikan materi pembelajaran (Eliwatis & Sabarullah, 2021).

Bahan ajar serta media pembelajaran yang beragam menjadikan siswa mudah untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Salah satu bahan ajar sebagai alternatif siswa untuk memahami materi adalah video pembelajaran, sebab video mudah dibuat dan apabila diinginkan untuk dipelajari kembali dapat diputar berulang kali guna mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan melalui video pembelajaran (Kusumaningrum et al., 2022). Video efektif digunakan sebagai sarana pembelajaran sebab dapat menjelaskan informasi dalam waktu yang singkat mencakup banyak materi yang disampaikan (Mazhud & Sulaiman, 2021).

Berdasarkan referensi tersebut, dan hasil observasi dengan guru ditemukan kendala siswa dengan kurangnya partisipasi siswa untuk belajar di kelas. Partisipasi peserta didik di kelas mencerminkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran terkait keaktifan dalam *problem solving*, *critical thinking*, pekerjaan kelompok, dan implementasi pengetahuan di dunia nyata (Awaliah & Risan, 2023). Maka dari itu peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran PAI SMKN-3 Palangka Raya pada tanggal 22 Oktober 2024 diperoleh kesediaan guru PAI untuk dilaksanakannya pelatihan pembuatan video di kelas XI Busana 1. Sarana yang dimiliki oleh siswa adalah diberikan kebebasan untuk membawa gadget di sekolah seperti smartphone dan laptop, serta LCD proyektor sehingga memudahkan siswa untuk menampilkan video yang sudah dibuat. Pada kegiatan ini siswa diberikan pelatihan pembuatan video berupa cara membuat scrip atau naskah, cara mengambil video (shooting), hingga editing video menggunakan aplikasi CapCut. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang siswa beragama Islam di kelas XI Busana 1.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participation Action Research* (PAR). Pendekatan *Participation Action Research* (PAR) dipilih karena dilakukan secara bersamaan antara subjek penelitian dan peneliti dalam menemukan solusi untuk permasalahan dengan menentukan pelaksanaan, evaluasi dan refleksi pasca pelaksanaan, sehingga nantinya dapat ditemukan solusi yang dapat dipahami bersama (Rahman et al., 2021). Dengan pendekatan *Participation Action Research* (PAR) mendorong peneliti dan subjek penelitian berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan pembuatan video pembelajaran oleh siswa di SMK Negeri 3 Palangka Raya dilakukan guna memaksimalkan proses pembelajaran serta meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa. Pelatihan ini dilaksanakan dan diikuti oleh siswa beragama Islam kelas XI Busana 1. Siswa harus memiliki kemampuan membuat video pembelajaran, dari pembuatan naskah, pengambilan video, editing dan distribusi video. Dan tugas guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing dalam menyiapkan materi atau konten videonya.

Dalam pelatihan pembuatan video pembelajaran tersebut, maka diajarkan beberapa tahapan pembuatan video pembelajaran kepada siswa diantaranya :

1. Membuat konsep video
2. Membuat naskah
3. Pengambilan video (*shooting*)
4. Editing video
5. Penayangan video

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan video pembelajaran di SMKN-3 Palangka Raya dilaksanakan pada hari rabu, 30 Oktober 2024. Pada tahap ini dilakukan pelatihan yang diikuti oleh 24 orang siswa/siswi beragama Islam kelas XI Busana 1. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Penyampaian Materi

Sebelum membahas terkait pembuatan video pembelajaran, siswa terlebih dahulu menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang materi Menghindari perkelahian pelajar, Miras dan Narkoba. Selanjutnya penyampaian materi tata cara pembuatan video terkait konsep video yang akan dibuat, pembuatan naskah, pengambilan video, editing video, pengumpulan dan penayangan video.



Gambar 1.

Penyampaian materi pembelajaran dan proses pembuatan video

2. Proses Pembuatan Video

Hal yang pertama dilakukan adalah membagi siswa menjadi 3 (tiga) kelompok yang masing-masing setiap kelompok berisikan masing-masing kelompok 8 (delapan) orang yang selanjutnya membuat video terkait perkelahian remaja, minuman keras, dan narkoba. Proses pembuatan video ada beberapa tahapan yaitu:

- a) menentukan konsep, pada tahap ini siswa akan berdiskusi terkait bagaimana konsep video yang akan dibuat.
- b) Membuat naskah video, pada tahap ini siswa perlu membuat naskah dari video yang akan dibuat secara detail. Adapun susunan naskahnya adalah sebagai berikut:
 - 1) Pendahuluan
Siswa membuat prolog dari video tersebut dan menyampaikan pengertian mengenai materi yang dibahas ataupun latar tempat.
 - 2) Isi video
Pada video yang dibuat oleh siswa masing-masing menjelaskan pengertian, contoh dan dampaknya. Siswa menjelaskan serta memberikan contoh berupa gambar terkait materi yang dibahas yaitu tentang perkelahian pelajar seperti tawuran dll., berbagai

macam minuman keras serta dampaknya pada tubuh, dan berbagai macam narkoba, psikotropika, obat-obatan terlarang dan zat aditiv lainnya.

3) Penutup

Terakhir pada bagian penutup siswa akan membuat yaitu menyampaikan kesimpulan dari video yang dibuat.

c) Pengambilan video (shooting), pengambilan video dilakukan oleh siswa menggunakan *smartphone* yang dimiliki oleh siswa, adapun dalam proses pengambilan video ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Pencahayaan dalam pembuatan video
- 2) Suara dan tingkat kebisingan lingkungan tempat pengambilan video
- 3) Kesetabilan kamera dalam mengambil video

Proses pembuatan video dapat dilakukan siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah



Gambar 2.

Proses pengambilan video oleh kelompok 1

d) Editing video, proses editing video dilakukan oleh siswa di rumah masing-masing agar siswa lebih fokus dalam melakukan proses edit video agar mendapatkan hasil edit video yang maksimal. Proses editing video dilakukan dengan dukungan dari aplikasi CapCut karena aplikasi ini mudah untuk digunakan pada *smartphone*, namun tidak menutup kemungkinan jika ada siswa yang memiliki perangkat yang lebih baik sehingga bisa menggunakan aplikasi lain seperti Adobe Premier Pro.



Gambar 3.

Editing menggunakan aplikasi CapCut

- e) Penayangan video, pada tahap ini dilakukan di kelas serta video yang sudah diedit dapat didistribusikan ke media sosial seperti YouTube, Tiktok, Instagram dan lain-lain. Pendistribusian video ke media sosial tersebut harus memperhatikan beberapa hal agar lebih menarik untuk dilihat orang banyak, yaitu *thumbnail* video yang bagus, unik dan menarik, dan *caption* atau teks singkat yang mendeskripsikan tentang video pembelajaran yang dibuat.



Gambar 4.

Foto bersama siswa kelas XI Busana 1

3. Evaluasi Kegiatan

Setelah pembuatan video selesai maka dilakukan evaluasi berupa wawancara kepada peserta didik terkait proses pembuatan video dan sejauh mana pemahaman mereka dalam memahami materi pelajaran terkait ketentuan pernikahan melalui pembuatan video tersebut. Didapati bahwa para siswa menjadi lebih memahami materi terkait dampak dan bahaya perkelahian remaja, minuman keras, dan narkoba.

Penayangan video pembelajaran di kelas juga dilakukan untuk meninjau bagaimana kualitas video pembelajaran yang dibuat. Video pembelajaran yang dibuat oleh siswa kelas XI Busana 1 dinilai sudah bagus dan berkualitas. sehingga bisa dijadikan bahan ajar terkait dampak dan bahaya perkelahian remaja, minuman keras, dan narkoba.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan video pembelajaran di SMK Negeri 3 Palangka Raya, siswa SMK Negeri 3 Palangka Raya mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Pada kegiatan ini, peneliti memberikan materi mengenai dasar dan praktek membuat video pembelajaran serta beberapa materi perkelahian antar pelajar, minuman keras, dan narkoba. Adapun materi pembuatan video pembelajaran meliputi 5 langkah 1) Membuat konsep video 2) Membuat naskah 3) Pengambilan video (*shooting*) 4) Editing video 5) Penayangan Video. Di akhir kegiatan, siswa mampu membuat video pembelajaran yang dihasilkan oleh siswa dimulai dari membuat konsep hingga distribusi video. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemampuan tambahan dan meningkatkan antusias serta pemahaman siswa terkait dampak dan bahaya dari perkelahian antar pelajar, minuman keras, dan narkoba kepada siswa kelas XI Busana 1 SMK Negeri 3 Palangka Raya untuk mampu membantu guru-guru dalam membuat video pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Saiful Lutfi, M.Pd.I yang telah melimpahkan pemahaman dan memberikan bimbingan kami dari awal dilakukannya observasi sampai akhir dari penulisan artikel pengabdian ini. Kami berterimakasih atas arahan dan penjelasan atas topik yang kami angkat. Juga kami selaku tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMK Negeri 3 Palangka Raya terutama Ibu Istiqamah, S.Pd.I. yang mengizinkan kami untuk melakukan pelatihan pembuatan video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliah, N., & Risan, R. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS V SD NEGERI CENTRE MALINO KABUPATEN GOWA. *JURNAL INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(4), 1095–1102.
- Eliwatis, E., & Sabarullah, S. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora. *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i1.3319>
- Kusumaningrum, H., Unik Hanifah Salsabila, Nanik Rahmanti, Istiani Nur Kasanah, & Dian Sidik Kurniawan. (2022). Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 92–114. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.223>
- Mazhud, N., & Sulaiman, R. (2021). Pelatihan Membuat Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Guru MA Wihdatul Ulum. *Madaniya*, 2(4), 453–462. <https://doi.org/10.53696/27214834.122>
- Puspita Sari, A. (2022). IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MATERI PEMBULATAN DI SDN MALANGNENGAH II. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(3), 75–82. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i3.14>
- Rahman, A. S., Sembodo, C., Kurnianingsih, R., Razak, F., & Amin, M. N. K. Al. (2021). PARTICIPATORY ACTION RESEARCH DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL DI PESANTREN PERKOTAAN. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 11(1), 85–98.
- Rizki, A., Ilmi, M., Junaidi, A., Yusnanto, T., Kase, E. B. S., Safar, M., & Sari, M. N. (2024). Belajar Di Era Digital: Memahami Teknologi Pendidikan Dan Sumber Belajar Online. *Communnity Development Journal*, 5(1), 782–789.
- Wilujeng, I. P., Sopiah, S., & Wahyudi, H. (2023). Media Pembelajaran Video Tutorial Berbasis Media Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 2(3), 141–150.
<http://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK/article/view/196%0Ahttps://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK/article/download/196/203>